

ABSTRACT

This research aims to know the influence of corporate governance and profitability to the practice of tax avoidance with proxy ETR. Corporate governance is proxied by institutional ownership, board of commissioners, proportion of independent commissioners, audit committee and audit quality. Profitability is measured by a ratio of ROA.

The sample that used in this research is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), based on purposive sampling method was obtained 147 companies. Observation period was 2013-2015. The method of analysis used is multiple regression analysis.

The result of this research shows that profitability have significant positive influence to the practice of tax avoidance. Meanwhile the mechanisms of corporate governance do not have significant influence to the practice of tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, ETR, corporate governance, profitability, ROA



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR. Tata kelola perusahaan diproksikan dengan investor institusional, jumlah dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, jumlah komite audit, dan kualitas audit. Profitabilitas diukur dengan rasio ROA.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan pada metode *purposive sampling* diperoleh 147 perusahaan. Periode pengamatan dari 2013-2015. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Sementara mekanisme tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, ETR, tata kelola perusahaan, profitabilitas, ROA

